

**SISTEM AKUNTANSI POKOK PADA TOSERBA
SIKUMBANG KARYA**



Disusun Oleh :

FIRAGRI SENINDA
06 077 024

**POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

No. Alumni Universitas	FIRAGRI SENINDA	No. Alumni Fakultas
BIODATA		
a) Tempat/tanggal lahir : Padang, 22 Agustus 1986 b) Nama Ortu : Arfin c) Fakultas : Politeknik d) Jurusan : Akuntansi e) No. BP : 06077024 f) Tanggal Lulus : 20 Agustus 2009 g) Predikat lulus : h) IPK : 3,14 i) Lama studi : 3 Tahun j) Alamat orang tua : Komp. Mitra Utama II Blok H2 no 10, Banuaran, Padang		

**SISTEM AKUNTANSI POKOK
PADA TOSERBA BAHAN BANGUNAN SIKUMBANG KARYA**

Tugas Akhir Dill oleh Firagi Seninda





Pembimbing : 1. Rono Fitri Meuthia SE, M.Si, Ak 2. Elyanora SE, M.Ak, Ak

ABSTRAK

Agar memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan maupun pihak lain yang membutuhkan, perlu dirancang sistem akuntansi yang baik sesuai kebutuhan perusahaan. Dalam perancangan sistem akuntansi diperlukan suatu analisis terhadap unsur-unsur dari sistem akuntansi, seperti formulir, catatan, dan laporan. Sistem akuntansi yang dirancang tersebut juga harus menerapkan suatu pengendalian intern. Sikumbang Karya merupakan sebuah usaha dagang yang mempunyai kegiatan utama yaitu menjual bahan bangunan dan juga sebagai salah satu penyalur semen Padang. Sistem akuntansi pokok yang terdapat pada Sikumbang Karya yaitu sistem akuntansi pembelian kredit, sistem akuntansi penjualan tunai, sistem akuntansi penjualan kredit, sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang, sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran hutang dan sistem akuntansi penggajian. Sistem akuntansi yang ada pada Sikumbang Karya memiliki kekurangan-kekurangan dalam hal format formulir dan catatan serta pemisahan fungsi masing-masing bagian. Dalam tugas akhir ini segala kekurangan yang ada telah diperbaiki kembali dengan merancang sebuah sistem akuntansi baru yang dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di perusahaan.

Tugas Akhir telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal : 22 Agustus 2009

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda tangan	1 	2 	3 	4 
Nama Lengkap	Deddy Djafri SE, M Ak, Ak	Novrina Cahendra SE, MM Ak	Zelida Afri SE, M Ak, Ak	Rono Fitri Meuthia SE, M.Si, Ak

Mengetahui:
Pembimbing
Nurul Fauzi SE, MM, Ak
Nip. 132.296.154



Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor akuntansi		Petugas Fakultas/Universitas
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini dunia usaha memiliki peluang yang sangat besar bagi seseorang untuk mencapai kesuksesan, begitu banyak yang memilih terjun dalam dunia usaha ataupun menginvestasikan modal dalam suatu bentuk usaha. Perkembangan yang begitu pesat, menciptakan suatu persaingan yang semakin kompetitif. Sehingga menuntut semua pihak di dalamnya melaksanakan segala upaya untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu menjadi suatu tantangan terbesar bagi usaha kecil dan menengah untuk mencapai laba optimal dengan melaksanakan pengelolaan kekayaan perusahaan serta manajemen yang baik, agar dapat bersaing dalam dunia usaha yang semakin kompetitif dan menjanjikan.

Dalam melaksanakan kegiatan, perusahaan pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan efektif, khususnya dalam menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak di luar perusahaan yang memerlukannya. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam mengambil keputusan, baik oleh manajemen perusahaan sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

Suatu informasi yang objektif akan sangat efisien dalam pencapaian tujuan. Demikian pula informasi akuntansi, apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang andal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif. Oleh karena itu, penugasan sistem akuntansi hendaknya selalu dilaksanakan dengan satu tujuan, yaitu

agar informasi yang dihasilkannya adalah informasi yang objektif sehingga mereka yang menggunakan akan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam tiga tahapan, yaitu input, proses dan output (Widjajanto, 2001 : 2). Salah satu syarat sebuah sistem adalah memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Bagian-bagian itu disebut subsistem, atau ada pula yang menyebutnya sebagai prosedur. Subsistem adalah bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Widjajanto, 2001 : 2).

Sistem akuntansi adalah suatu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan (Mulyadi, 2001). Sistem akuntansi mengajarkan sistem pengelolaan informasi akuntansi, sejak data direkam dalam dokumen. Kemudian data keuangan yang terekam dalam dokumen akan diproses dalam berbagai catatan akuntansi sampai akhir informasi disajikan dalam laporan keuangan. Selain itu, dalam sistem akuntansi juga terdapat perancangan sistem pengolahan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen atau pemakai lain, perancangan sistem pengolahan informasi akuntansi dan perancangan berbagai unsur pengendalian intern yang terkait dengan pengolahan informasi tersebut.

Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi pihak-pihak yang berkepentingan (intern maupun ekstern). Disamping itu, kemajuan teknologi yang pesat, terutama alat-alat untuk memproses data, dapat juga mengakibatkan sistem akuntansi yang sekarang berlaku sudah tidak efisien lagi digunakan. Dalam keadaan seperti itu perlu dilakukan penyusunan kembali sistem akuntansi yang ada dalam perusahaan.

BAB LIMA

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berikut ini kesimpulan yang penulis dapatkan dalam penulisan tugas akhir:

1. Pada saat ini sistem pembelian kredit perusahaan hanya dilaksanakan oleh bagian pembukuan, pimpinan, dan bagian penjualan. Hal ini menyebabkan adanya salah satu bagian yang melaksanakan prosedur secara merangkap, yaitu bagian pembukuan yang juga melaksanakan prosedur pencatatan merangkap pembelian, dan bagian penjualan melaksanakan prosedur penerimaan dan penyimpanan barang. Dokumen yang digunakan perusahaan yaitu bon pesanan dan faktur dari pemasok, kedua dokumen ini masih kurang baik digunakan dalam sistem pembelian kredit. Catatan yang digunakan perusahaan yaitu buku stock, buku pembelian, dan buku hutang yang tidak efisien lagi digunakan.
2. Sistem penjualan kredit perusahaan saat ini dilaksanakan oleh bagian penjualan, bagian pengiriman dan bagian pembukuan. Tidak ada fungsi yang bertanggungjawab atas persediaan barang dagang di gudang. Dokumen yang digunakan perusahaan yaitu faktur penjualan dan bon pengantar barang yang formatnya masih kurang baik untuk digunakan dalam sistem. Dalam penjualan kredit perusahaan hanya menggunakan buku stok, dan buku piutang yang tidak efisien lagi digunakan dalam prosedur pencatatan.
3. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian penjualan, bagian pengiriman, kasir dan bagian pembukuan. Fungsi yang kurang dalam sistem hanyalah bagian gudang untuk melaksanakan prosedur

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2002). *Sistem Akuntansi-Penyusunan, Prosedur dan Mekanis*. Yogyakarta: BPFE.
- Hall, James A. *Accounting Information System*. (Terjemahan Fitriyanti, Dewi, S.S., M.Si. dan Kwary, Denny Arnos, S.S., M. Hum.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryoto. (2001). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B., dan Steinbart, Paul John. (2006). *Accounting Information System*. (Terjemahan Fitriyanti, Dewi, S.S., M.Si. dan Kwary, Denny Arnos, S.S., M. Hum.). Jakarta: Salemba Empat.
- Widjajanto, Nugraho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wikipedia Indonesia. (2009). *Sistem Akuntansi*. Ditelusuri 28 Mei 2010, <http://www.geocities.com/>.